

## Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di MAN Denanyar Jombang)

Nur Anita Sofiyana

120101714006

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nuranita.sofiyana@yahoo.co.id

Syunu Trihantoyo, M.Pd.

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

e-mail: syunutrihantoyo@unesa.ac.id

### Abstrak

Bertambahnya jumlah sekolah setiap tahun, semakin berat beban sekolah dalam menarik perhatian masyarakat, untuk mempertahankan sekolah diperlukan adanya peran hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. Peran hubungan masyarakat di lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai komunikator, pengelola, kerjasama, dan membangun citra sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) pelaksanaan hubungan masyarakat, (2) upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data tersebut menggunakan teknik-teknik meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran humas dalam pelaksanaan kerjasama yaitu sebagai komunikator, jembatan, dan fasilitator untuk kedua belah pihak. (2) salah satu kegiatan humas dalam mempromosikan sekolah yaitu kegiatan OSBA (Olimpiade Sains, Bahasa dan Agama). (3) Kegiatan humas dapat dijadikan sebagai media humas dalam mempromosikan sekolah. (4) upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah yaitu menjalin kerjasama dengan Menakestrans untuk mengirim siswa lulusan madrasah ke luar negeri dan kerjasama dengan Badan Sertifikat Nasional khusus siswa dalam bidang kewirausahaan.

**Kata Kunci:** *hubungan masyarakat, kerjasama, citra sekolah*

### Abstract

The increasing number of school each year, the heavier the burden on the schools attract the attention of the public, to maintain the required school instituted the role of public relations education. The role of public relations in educational institutions have an important role in its implementation, namely as a communicator, manager, cooperation, and build the image of the school. The purpose of this study is to describe and analyze: (1) the implementation of public relations, (2) public relations efforts in cooperation in order to build the image of the school.

The approach used in this study is a qualitative approach, as well as the case study method of data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. The data have been obtained and analyzed by using data reduction, data presentation, data verification. To test the validity of such data using techniques include *credibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability*.

The results showed that: (1) the role of public relations in the implementation of the cooperation that is as a communicator, a bridge, and fasilitator for both sides. (2) one of the public relations activities in promoting school that OSBA activities ( Olympic Science, Language and Religion ). (3) public relations activities can be used as a public relations media in promoting the school. (4) The public relations efforts in cooperation in order to build the image of the school is cooperating with Menakestrans to send graduate students in madrassas abroad and collaborate with the National Certificate of special students in the field of entrepreneurship

**Keywords:** *public relation, cooperation, school's image*

## PENDAHULUAN

Saat ini orang tua sadar akan pentingnya pendidikan, pendidikan merupakan bekal untuk masa depan. Di era globalisasi saat ini pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guna sebagai bekal dalam mencari pekerjaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan berkembangannya kehidupan masyarakat di era globalisasi, maka kebutuhan manusia juga akan mengalami perkembangan. Untuk memenuhi perkembangan tersebut salah satu upaya bidang pendidikan mampu mengembangkan potensi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Agar upaya tersebut dapat berjalan, maka diperlukan peran suatu lembaga/instansi pendidikan.

Sekolah merupakan wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan kejuruan, dan pendidikan tinggi.

Sekolah dapat dikenal oleh masyarakat karena peran hubungan masyarakat (humas) sekolah, humas merupakan salah satu substansi inti pendidikan. Humas merupakan ujung tombak dalam sekolah, tanpa adanya humas sekolah tidak dapat menjalin hubungan dengan masyarakat luar. Maka dari itu peran humas di sekolah sangatlah penting dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat luar maupun menjaga keharmonisan *stakeholder* di sekolah.

Humas merupakan salah satu substansi yang tidak bisa di tinggalkan di sekolah. Dengan adanya humas di sekolah tugas pemimpin sekolah akan lebih ringan serta mempermudah sekolah dalam mencapai tujuannya, maka dari itu tidak bisa dipungkiri bahwa peran humas di sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan sekolah. Dalam pelaksanaannya manajemen humas memiliki tujuan, peran, serta tugas yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan sekolah.

Dalam era globalisasi ini sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan baik nasional maupun internasional.

Dengan kondisi tersebut, maka dunia pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing serta dapat memecahkan masalah yang ada. Selain itu dengan adanya pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kompetensi baik secara akademik maupun non akademik guna untuk bekal hidup dimasa mendatang.

Saat ini di Indonesia banyak berdiri sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Berdasarkan rekapitulasi data pokok Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2013/2014 bahwa jumlah sekolah tingkat SMA di Indonesia untuk swasta Sebanyak 6,043 sekolah dan sekolah negeri sebanyak 6,591 sekolah. Untuk wilayah Jawa Timur jumlah sekolah tingkat SMA swasta sebanyak 422 sekolah, sedangkan untuk SMA negeri sebanyak 1,388 sekolah (Sumber: <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/>).

Saat ini di Indonesia banyak berdiri sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Berdasarkan rekapitulasi data pokok Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2013/2014 bahwa jumlah sekolah tingkat SMA di Indonesia untuk swasta Sebanyak 6,043 sekolah dan sekolah negeri sebanyak 6,591 sekolah. Untuk wilayah Jawa Timur jumlah sekolah tingkat SMA swasta sebanyak 422 sekolah, sedangkan untuk SMA negeri sebanyak 1,388 sekolah (Sumber: <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/>).

Untuk mempertahankan sekolah, setiap sekolah memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri dalam menarik perhatian masyarakat. Dalam hal ini peran humas sangat diperlukan oleh sekolah untuk menarik perhatian sekolah. Arikunto dan Yuliana (2012:275) mengemukakan bahwa humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan dan memiliki saran untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas tentang apa yang sedang dan akan dikerjakan.

Menurut Herujito (2006:211) menyatakan bahwa humas adalah hubungan yang harus terjalin antar masyarakat dan organisasi yang berwenang, baik organisasi perusahaan, pemerintah maupun sosial. Hubungan masyarakat hendaknya dijalin dengan sebaik-baiknya, gunanya untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan tujuan organisasi, menciptakan suasana saling mengerti dan menjalin interaksi yang baik dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya humas memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat umum/publik. Peran humas di sekolah pada umumnya menjaga serta mengkomunikasikan antara masyarakat umum dengan sekolah agar terjalin hubungan

yang harmonis. Selain itu peran humas di sekolah yaitu menjalin kerjasama baik dengan masyarakat umum maupun lembaga/instansi lain guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kerjasama adalah melakukan (melaksanakan) suatu kegiatan atau usaha (perniagaan dan sebagainya) yang ditangani oleh dua orang (pihak) atau lebih. Jadi kerjasama merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang/pihak atau lebih yang saling menguntungkan. Maka dari itu kerjasama di sekolah sangat diperlukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap lembaga masing-masing serta dapat menjaga kemaslahatan bersama.

Di era globalisasi saat ini masyarakat akan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih lembaga pendidikan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat tidaklah mudah, lembaga pendidikan harus berupaya untuk menciptakan citra sebaik mungkin dihadapan masyarakat. Untuk membangun citra sekolah dapat dilakukan dengan membangun kerjasama antara sekolah dengan masyarakat luar atau dapat dengan lembaga lainnya yang lebih berkualitas.

Kotler (2000:23) menjelaskan bahwa citra sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Citra tidak dapat diukur secara sistematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian yang positif dan negatif yang datang dari masyarakat luas. Untuk memberikan citra yang baik dapat dilakukan dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan pelanggan. Apabila layanan yang diberikan kurang memuaskan maka citra dimata pelanggan akan jatuh.

Pencitraan tidak hanya dapat dilakukan dengan memberikan layanan yang baik tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya melalui kerjasama. Dengan citra sekolah yang baik dan berkualitas, sekolah bisa mendapat kepercayaan dari instansi atau lembaga lain untuk menjalin kerjasama. Dalam menjalin kerjasama antara sekolah dengan pihak lain tidak terlepas dari pentingnya peran humas dalam membangun citra sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar Jombang salah satu sekolah negeri tingkat menengah atas yang berada di naungan Kementerian Agama (Kemendikbud) dan di bawah naungan Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif, salah satu pondok terbesar di Jombang. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar Jombang semula adalah sebuah madrasah swasta yang berciri khas pesantren. Kemudian pada Tahun 1969 berdasarkan SK Menteri Agama No. 24/1969 Madrasah tersebut berubah status menjadi

Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang, yang sampai saat ini keberadaannya masih diperhitungkan. MAN Denanyar Jombang merupakan sekolah formal yang bernuansa islam, kurikulum yang digunakan di MAN Denanyar Jombang dipadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum podok pesantren.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan beberapa hal, yang pertama bahwa MAN Denanyar Jombang merupakan *pilot project* kurikulum 2013 pada tahun 2014-2015, dalam pelaksanaan *pilot project* kurikulum 2013 di MAN Denanyar diadakannya pelatihan tentang kurikulum 2013 di madrasah tersebut, dalam hal ini peran humas sebagai jembatan untuk menjalin komunikasi antara madrasah dengan dinas pendidikan kabupaten jombang. Program keagamaan MAN Denanyar Jombang merupakan *pilot project* yang dipelopori oleh Kementerian Agama pada tahun 1989-1990 dan merupakan jurusan keagamaan yang pertama kali dan satu-satunya di Jawa Timur sampai saat konsistensi mutu masih terjaga. Hal ini di buktikan dengan penghargaan yang diraih oleh anak keagamaan dalam kanca regional dan nasional.

MAN Denanyar Jombang mendapat kunjungan akademik dari MAN Pamekasan, MAN Ngalawak Nganjuk dan MAN Tuban. Selain itu mayoritas guru agama di MAN Denanyar Jombang merupakan lulusan Timur Tengah dan salah satu guru keagamaan menjadi tutor keagamaan nasional. Dan tahun ini MAN Denanyar mendapat juara umum pada Musabaqo Hafidz Quran (MHQ) yang diselenggarakan di Universitas Negeri Malang.

Pada tahun 2012 MAN Denanyar Jombang memulai kerjasama dengan salah satu institut perguruan tinggi yang ada di Surabaya yaitu Institut Teknologi Surabaya (ITS) dalam bidang Informasi Teknologi (IT), bentuk dari kerjasama ini yaitu program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik). Program prodistik merupakan program kerjasama yang di khususkan untuk madrasah tingkat aliyah. Dalam kerjasama ini setiap kabupaten diberikan 1 madrasah untuk dapat bekerjasama dengan ITS.

Program prodistik akan dilaksanakan selama 5 semester (36 SKS) dimana materinya disesuaikan dengan mata kuliah yang diajarkan pada D-1 komputer. Untuk tenaga pendidik adalah guru-guru yang sudah mendapatkan TOT (*training of trainer*) dari perguruan tinggi ITS Surabaya. Pada saat lulus nantinya peserta didik selain mendapat ijazah juga akan mendapatkan sertifikat keahlian bidang IT dari ITS Surabaya, dengan syarat harus menyerahkan tugas akhir yang berupa hampir sama dengan skripsi. Dengan adanya sertifikat tersebut peserta didik tidak perlu melaksanakan pendidikan kursus selama 1 tahun di lembaga komputer.

Selain itu, sekolah juga memiliki kerjasama dengan masyarakat sekitar, kerjasama yang dilakukan sekolah dengan masyarakat sekitar dalam hal pendanaan. Selain itu masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan humas misalnya dalam kegiatan hari qurba. Adapula kerjasama dengan yayasan dalam hal keamanan, selain itu dalam pengambilan kebijakan/aturan yayasan bersama-sama dengan sekolah melakukan rundingan/musyawarah untuk mengambil keputusan.

MAN Denanyar Jombang dijadikan pilihan masyarakat Jombang dan sekitarnya. Saat ini pergaulan anak remaja sangat mengkhawatirkan, mulai dari kenakalan remaja, sex bebas sampai narkoba, hal ini yang membuat orang tua lebih selektif dalam memilih sekolah. Dulu masyarakat masih beranggapan bahwa sekolah madrasah merupakan sekolah yang tradisional, tetapi saat ini masyarakat lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah madrasah dikarenakan selain mendapat ilmu pengetahuan juga mendapat ilmu keagamaan dan juga sekolah di madrasah tidak kalah berkualitas dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Program kegiatan humas dalam pencitraan di MAN Denanyar Jombang yaitu melalui program kegiatan OSBA (Olimpiade Sain Bahasa Dan Agama) yang dikhususkan untuk anak kelas 3 tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan madrasah kepada siswa-siswi serta untuk menyeleksi penerimaan peserta didik baru. Adapun media humas yang digunakan mempromosikan sekolah yaitu brosur, spanduk, forum silaturahmi, studi banding dengan sekolah yang lebih bagus, serta kegiatan OSBA dan lain-lain.

Dengan adanya kerjasama tersebut pihak humas harus mampu melakukan upaya untuk membangun citra sekolah yang positif. Upaya yang dilakukan oleh humas MAN Denanyar Jombang yaitu memperbaiki sekolah terlebih dahulu, baik dalam sistem, pengelolaan dan pelayanan sekolah. Perbaikan tersebut untuk menunjukkan kepada masyarakat luar kalau sekolah ini bagus. Memperbaiki komunikasi baik dari dalam sekolah maupun ke luar sekolah. Memperbaiki akhlak baik guru maupun siswa harus bisa menjaga perilaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Humas Dalam Menjalin Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di MAN Denanyar Jombang)".

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi empat fokus, yaitu:

1. Pelaksanaan hubungan masyarakat di MAN Denanyar Jombang

- a. Peran humas di MAN Denanyar Jombang
  - b. Media humas di MAN Denanyar Jombang
  - c. Pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar Jombang
2. Upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah.
    - a. Jenis-jenis kerjasama antara sekolah dengan masyarakat
    - b. Faktor yang mempengaruhi dalam membangun reputasi yang baik
    - c. Upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif. Rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang yang berada di jalan K.H Bisri Sansyuri Denanyar Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun beberapa informan yang diwawancarai yaitu Wakil Bidang Hubungan Masyarakat yang menjabat saat ini, Ketua Pelaksana Program prodistik, Wakil Bidang Hubungan Masyarakat yang menjabat sebelumnya, aketua RT sekitar, Orang Tua Siswa, Siswi. Wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu: (1) Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di MAN Denanyar Jombang; (2) Upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Menurut Ulfatin (2015:241) analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik sesuai dengan pendapat Moleong (2012:324) dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam teknik pemeriksaan ada empat kriteria tertentu, yaitu (1) uji kredibilitas data (*credibility*); (2) keteralihan atau *transferability*; (3) ketergantungan atau *dependability*; dan (4) kepastian atau *confirmability*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan hubungan masyarakat di MAN Denanyar Jombang (a) peran humas di MAN Denanyar Jombang; (b) media humas di MAN Denanyar Jombang; (c) pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar Jombang

(2) upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah (a) jenis-jenis kerjasama antara sekolah dengan masyarakat; (b) faktor yang mempengaruhi dalam membangun reputasi yang baik (c) upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama

## HASIL TEMUAN

### 1. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di MAN Denanyar Jombang

#### a. Peran humas di MAN Denanyar Jombang

Peran humas di madrasah sangat berperan penting maksudnya segala sesuatu baik informasi yang masuk ataupun keluar madrasah, baik dari segi pendanaan dalam hal ini peran humas membantu memecahkan masalah orang tua yang kurang mampu dalam pembiayaan, kegiatan apapun, permasalahan yang ada humas harus tahu. Dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh MAN Denanyar Jombang dengan lembaga/instansi lain peran humas yaitu sebagai komunikator, fasilitator dan sebagai jembatan antara kedua belah pihak. Sedangkan peran humas dalam membangun citra madrasah yaitu memperbaiki sistem administrasi ataupun kebijakan yang ada di madrasah.

#### b. Media humas di MAN Denanyar Jombang

MAN Denanyar Jombang memiliki media humas hampir sama dengan sekolah lainnya yaitu melalui brosur, baliho, dan website. Kegiatan humas juga dapat digunakan sebagai media promosi sekolah seperti kegiatan OSBA yang ada di MAN Denanyar Jombang. MAN Denanyar Jombang memiliki program khusus dalam mempromosikan sekolahnya yaitu melalui kegiatan OSBA (Olimpiade Sain Bahasa dan Agama) yang dijadikan sebagai ajang penyaringan peserta didik baru di MAN Denanyar Jombang. Media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada warga sekolah yaitu melalui mading, majalah sekolah, audio yang ada dikelas-kelas dan surat edaran.

#### c. Pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar Jombang

Humas MAN Denanyar memiliki program khusus yaitu kegiatan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa dan Agama), kunjungan atau studi lanjut ke perguruan tinggi, donor darah dan lain-lain. Kegiatan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa dan Agama) dikhusus untuk siswa kelas 3 tingkat SMP/MTs. Tujuan dari kegiatan OSBA yaitu menjaring calon peserta didik baru yang berprestasi dan mempromosikan madrasah

kepada calon peserta didik baru. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan humas masih belum maksimal, karena kegiatan yang melibatkan masyarakat tidak atau setiap hari, hanya beberapa kegiatan yang hanya yang melibatkan masyarakat yaitu kegiatan gurban, santunan untuk peringatan dan bersih-bersih untuk saat ini.

### 2. upaya humas dalam membangun citra sekolah dalam membangun citra sekolah

#### a. jenis-jenis kerjasama antara sekolah dengan masyarakat

MAN Denanyar Jombang memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa lembaga/instansi baik swasta maupun negeri antara lain: Institut Teknologi Surabaya dalam bidang program pendidikan keterampilan komputer, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang, Puskesmas Kabupaten Jombang, dan Universitas Negeri Malang.

#### b. Faktor yang mempengaruhi dalam membangun reputasi yang baik

Faktor yang dapat mempengaruhi citra sekolah adalah kualitas siswa atau output siswa, pengelola madrasah dalam hal ini sistem administrasi, tenaga pendidik, fasilitas, kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah dapat mengarahkan, membina serta mengawasi bawahannya untuk meningkatkan mutu madrasah dan prestasi madrasah

#### c. Upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama

Upaya yang masih dilakukan adalah kerjasama dengan Menakertrans untuk mengirim siswa yang sudah lulus maupun alumni Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif ke Jepang atau Korea untuk bekerja. Salah satu yang akan diupayakan di MAN Denanyar Jombang yaitu dengan bekerjasama dengan Badan Sertifikasi Nasional yang khusus untuk siswa dalam bidang kewirausahaan, yang nantinya akan mendapat sertifikat yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapat pinjaman dari bank.

## PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di MAN Denanyar Jombang

#### a. Peran humas di MAN Denanyar Jombang

Berdasar temuan penelitian menyatakan bahwa Peran humas di madrasah sangat berperan penting maksudnya segala sesuatu baik informasi yang masuk ataupun keluar madrasah, baik dari segi pendanaan dalam hal ini peran humas membantu memecahkan masalah orang tua yang kurang

mampu dalam pembiayaan, kegiatan apapun, permasalahan yang ada humas harus tahu. Dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh MAN Denanyar Jombang dengan lembaga/instansi lain peran humas yaitu sebagai komunikator, fasilitator dan sebagai jembatan antara kedua belah pihak. Sedangkan peran humas dalam membangun citra madrasah yaitu memperbaiki sistem administrasi ataupun kebijakan yang ada di madrasah.

Dalam pelaksanaan peran humas yang sudah dilaksanakan di MAN Denanyar Jombang sejalan dengan pendapat Ruslan (2012:26) bahwa peran humas ada 4 yaitu sebagai komunikator (*communicator*), kerjasama (*relationship*), mendukung manajemen (*back up management*) dan menciptakan citra (*good image maker*).

Hasil pembahasan berdasarkan teori dan temuan dilapangan menunjukkan bahwa peran humas di MAN Denanyar Jombang dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik hal ini didapat diketahui dengan terjalinnya komunikasi yang baik antar stakeholders sehingga terbentuk hubungan yang harmonis, serta dengan adanya beberapa kerjasama yang sudah terealisasi di MAN Denanyar tidak terlepas dari peran humas sebagai *relationship*. Dalam pelaksanaan kerjasama, peran humas yaitu sebagai jembatan, fasilitator serta komunikator untuk kedua belah pihak, agar terjalin komunikasi dengan baik tanpa ada kesalahpahaman. Dengan terealisasi kerjasama tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Denanyar Jombang.

#### b. Media yang digunakan humas di MAN Denanyar Jombang

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa MAN Denanyar Jombang memiliki media humas hampir sama dengan sekolah lainnya yaitu melalui brosur, baliho, dan website. Kegiatan humas juga dapat digunakan sebagai media promosi sekolah seperti kegiatan OSBA yang ada di MAN Denanyar Jombang. MAN Denanyar Jombang memiliki program khusus dalam mempromosikan sekolahnya yaitu melalui kegiatan OSBA (Olimpiade Sain Bahasa dan Agama) yang dijadikan sebagai ajang penyaringan peserta didik baru di MAN Denanyar Jombang. Media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada warga sekolah yaitu melalui mading, majalah sekolah, audio yang ada dikelas-kelas dan surat edaran.

Hal ini sesuai dengan Hidayat (2014:65-66) media yang dapat digunakan antara lain: media cetak yang biasa menggunakan bosur, koran,

spanduk, papan reklame, dan lain-lain. Dapat juga dengan media elektronik seperti televise dan radio, melalui media sosial dengan menggunakan *website* dan *facebook*.

Hasil pembahasan berdasarkan teori dan temuan dilapangan menunjukkan bahwa media-media dalam pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar Jombang, menurut peneliti media yang digunakan sudah bagus, akan tetapi ada beberapa media yang digunakan belum maksimal salah satunya website jarang diperbarui. Dengan adanya program kegiatan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa Agama) dapat dijadikan sebagai promosi untuk memperkenalkan madrasah secara langsung kepada calon peserta didik apa saja yang ada di madrasah. Selain itu dengan adanya kunjungan kerumah peserta didik apabila ada salah satu peserta didik mengalami musibah atau masalah keluarga, sehingga dengan adanya kunjungan kerumah peserta didik tersebut dapat dijadikan sebagai media promosi ke masyarakat secara langsung untuk menarik perhatian masyarakat.

#### c. Pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar Jombang

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa humas MAN Denanyar memiliki program khusus yaitu kegaitan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa dan Agama), kunjungan atau studi lanjut ke perguruan tinggi, donor darah dan lain-lain. Kegiatan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa dan Agama) dikhusus untuk siswa kelas 3 tingkat SMP/MTs. Tujuan dari kegiatan OSBA yaitu menjaring calon peserta didik baru yang berprestasi dan mempromosikan madrasah kepada calon peserta didik baru. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan humas masih belum maksimal, karena kegiatan yang melibatkan masyarakat tidak atau setiap hari, hanya beberapa kegiatan yang hanya yang melibatkan masyarakat yaitu kegiatan gurban, santunan untuk peringatan dan bersih-bersih untuk saat ini.

Pendapat Suryosubroto (2012:25) yang mengemukakan bahwa ada dua pengolongan kegiatan humas yaitu kegiatan humas kegiatan Eksternal dan kegiatan internal. Kegiatan eksternal ini selalu dihubungkan dan ditunjukkan kepada publik atau masyarakat luar sekolah. Ada dua kegiatan yang dapat dilakukan, yakni kegiatan tidak langsung yang kegiatannya melalui perantara media tertentu (televise, radio, media cetak, pameran, dan penerbitan majalah) dan kegiatan langsung (tatap muka) dilaksanakan

melalui rapat, konsultasi dengan tokoh masyarakat, dan melayani kunjungan tamu.

Kegiatan Internal ini merupakan publisitas ke dalam. Sasarannya adalah warga sekolah, yakni para guru, administrasi (tata usaha), dan para siswa. Kegiatan internal dapat di bedakan atas kegiatan langsung yaitu tatap muka, dan kegiatan tidak langsung yaitu melalui media tertentu. Kegiatan langsung antara lain berupa rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata/rekreasi bersama, dan penjelasan lisan diberbagai kesempatan (arisan dan syawalan). Sedangkan kegiatan tidak langsung berupa penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman sekolah, penyelenggaraan majalah dinding, penerbitan bulletin untuk dibagikan kepada warga sekolah, pemasangan iklan atau pemberitahuan khusus melalui media massa pada kesempatan tertentu, dan pelaksanaan kegiatan tatap muka yang tidak bersifat rutin (pentas seni dan acara akhir tahun).

Hasil pembahasan berdasarkan teori dan temuan dilapangan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan humas melibatkan masyarakat, baik masyarakat dalam maupun masyarakat luar. Di MAN Denanyar Jombang pelaksanaan kegiatan humas meliputi kegiatan eksternal dan kegiatan internal. Kegiatan eksternal yang di ada di Madrasah yaitu rapat dinas yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi, kegiatan donor darah dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk kegiatan internalnya yaitu studi lanjut keperguruan tinggi sekaligus rekreasi, upacara bendera setiap tanggal 17. Pelaksanaan kegiatan yang ada di MAN Denanyar Jombang sesuai dengan pendapat ahli di atas. Untuk bisa mengoptimalkan keterlibatan masyarakat sekitar sebaiknya sekolah lebih sering melibatkan masyarakat dalam kegiatan madrasah misalkan dalam acara akhirsanah bisa mengundang tokoh masyarakat sekitar seperti pak RT atau juga bisa melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Dengan mengoptimalkan kegiatan yang melibatkan masyarakat dapat membangun citra madrasah yang baik di mata masyarakat.

2. upaya humas dalam membangun citra sekolah dalam membangun citra sekolah

a. Jenis-jenis kerjasama antara sekolah dengan masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa MAN Denanyar Jombang memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa

lembaga/instansi baik swasta maupun negeri antara lain: Institut Teknologi Surabaya dalam bidang program pendidikan keterampilan komputer, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang, Puskesmas Kabupaten Jombang, dan Universitas Negeri Malang.

b. Faktor yang mempengaruhi dalam membangun reputasi yang baik

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi citra sekolah adalah kualitas siswa atau output siswa, pengelola madrasah dalam hal ini sistem administrasi, tenaga pendidik, fasilitas, kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah dapat mengarahkan, membina serta mengawasi bawahannya untuk meningkatkan mutu madrasah dan prestasi madrasah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Butterick (2012:65) ada beberapa faktor yang dapat membantu perusahaan/organisasi dalam membangun suatu reputasi yang baik meliputi: (a) kualitas; (b) hubungan dengan pelanggan dan mendengarkan pendapat pelanggan; (c) kepemimpinan perusahaan/organisasi yang kuat, serta struktur dan kultur perusahaan; (d) pemenuhan kontrak; (e) reputasi; (f) membangun profil sekolah; dan (g) relasi dengan warga masyarakat.

Hasil pembahasan berdasarkan teori dan temuan dilapangan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang ada di MAN Denanyar dalam membangun citra sekolah sesuai dengan pendapat ahli. Faktor yang ada di MAN Denanyar meliputi kualitas siswa atau output siswa dapat mempengaruhi citra sekolah, dengan kualitas siswa yang baik maka kinerja pengelola madrasah, kinerja tenaga pendidik, fasilitas, kepemimpinan dan prestasi, serta dengan kerjasama yang dimiliki MAN Denanyar Jombang dengan masyarakat, masyarakat dalam hal ini yaitu masyarakat luar/lembaga luar yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dimadrasah. Dengan adanya faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah agar dapat membangun citra sekolah yang lebih baik. meskipun ada beberapa faktor yang belum dilibatkan akan diharapkan dengan adanya faktor tersebut dapat dilaksanakan dengan optimal.

c. Upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa upaya yang masih dilakukan adalah

kerjasama dengan Menakestrans untuk mengirim siswa yang sudah lulus maupun alumni Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif ke Jepang atau Korea untuk bekerja. Salah satu yang akan diupayakan di MAN Denanyar Jombang yaitu dengan bekerjasama dengan Badan Sertifikasi Nasional yang khusus untuk siswa dalam bidang kewirausahaan, yang nantinya akan mendapat sertifikat yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapat pinjaman dari bank.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ngiliman (2010:194) bahwa hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi 3 jenis; (a) hubungan edukatif, Cara kerjasama ini dapat direalisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodik antara guru dan orang tua siswa; (b) hubungan kultural, Dalam menjalankan hubungan kerjasama ini sekolah dapat mengerahkan siswa-siswanya untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat; dan (c) hubungan institusional. Cara kerjasama ini dapat dilakukan seperti sekolah dapat meminta bantuan dari lembaga/instansi lain, baik berupa tenaga pengajar, pemberi ceramah tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan dan pengembangan materi kurikulum, maupun bantuan yang berupa fasilitas serta alat-alat yang diperlukan bagi kelancaran pelaksanaan program sekolah.

Hasil pembahasan berdasarkan teori dan temuan dilapangan menunjukkan bahwa kerjasama yang ada di MAN Denanyar jombang hampir sesuai dengan pendapat di atas. Hubungan edukatif dalam pelaksanaannya di MAN Denanyar Jombang yaitu dengan adanya rapat wali murid tiap akhir semester, pertemuan tersebut membahas tentang perkembangan anak dan pembagian raport. Hubungan kultural pelaksanaannya di MAN Denanyar Jombang yaitu adanya kegiatan menyelenggarakan perayaan-perayaan yang bersifat nasional maupun keagamaan di madrasah seperti perayaan hari qurban, dalam kegiatan tersebut melibatkan masyarakat sekitar madrasah. Sedangkan untuk hubungan institusional di MAN Denanyar Jombang memiliki beberapa kerjasama dengan instansi atau lembaga pemerintah baik swasta maupun negeri seperti kerjasama madrasah dengan ITS surabaya, madrasah dengan BLH Kabupaten Jombang, madrasah dengan Puskesmas sekitar, serta madrasah dengan Universitas Negeri Malang. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah serta dapat membangun citra madrasah yang lebih baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Beberapa pernyataan sebagai simpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan hubungan masyarakat di MAN Denanyar Jombang mencakup: (a) Dalam pelaksanaan kerjasama humas berperan sebagai jembatan, fasilitator dan komunikator antara kedua belah pihak agar tidak terjadi kesalahpahaman dan terjalin komunikasi yang baik untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan; (b) Media yang digunakan humas MAN Denanyar jombang hampir sama dengan sekolah lainnya yaitu dengan menggunakan media brosur, baliho, serta website. Ada pun kegiatan humas yang dapat dijadikan sebagai media humas dalam mempromosikan madrasah yaitu program kegiatan OSBA (Olimpiade Sains Bahasa Agama); dan (c) pelaksanaan kegiatan humas di MAN Denanyar dalam melibatkan masyarakat sekitar masih belum maksimal karena dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat tidak setiap hari hanya waktu tertentu, misalnya seperti kegiatan qurban, santunan untuk peringatan serta bersih-bersih.
2. Upaya humas dalam memjalinkerjasama guna membangun citra sekolah di MAN Denanyar Jombang meliputi; (a) MAN Denanyar memiliki beberapa kerjasama dengan instansi/lembaga lain yaitu kerjasama dengan Institut Teknologi Surabaya melalui program prodistik, kerjasama dengan BLH kabupaten Jombang, kerjasama dengan Puskesmas Kab Jombang Universitas Negeri Malang dalam menyelenggarakan Tes IQ; (b) faktor yang mempengaruhi dalam membangun citra sekolah meliputi kualitas siswa atau output siswa, pengelola madrasah, tenaga pendidik, fasilitas, kepemimpinan dan prestasi; (c) upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama yang telah dilakukan di MAN Denanyar Jombang yaitu kerjasama dengan Menakestran untuk mengirim siswa yang sudah lulus maupun alumni Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif ke jepang atau korea untuk bekerja. Dan upaya yang akan masih dilakukan adalah kerjasama dengan badan sertifikasi nasional swasta khusus peserta didik dalam hal kewirausahaan, kerjasama ini di khusus kan untuk anak IPS agar usaha bisa menggunakan sertifikat tersebut untuk meminjam modal di bank.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh

seluruh stakeholder di Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang maupun pihak-pihak yang terkait lainnya dalam penelitian ini. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat MAN Denanyar Jombang diharapkan lebih dapat mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan madrasah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Mengembangkan media-media dalam pelaksanaan hubungan masyarakat supaya masyarakat yang lain bisa mengenal MAN Denanyar Jombang.
2. Staff Pengajar diharapkan mampu membantu dan mendukung program kerja humas yang sudah direncanakan.
3. Orang Tua Peserta Didik diharapkan dapat bekerjasama dengan madrasah dalam pelaksanaan kegiatan humas, serta dapat membantu dan memantau perkembangan anak didiknya.
4. Masyarakat Sekitar Madrasah diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaannya dalam kegiatan yang diadakan madrasah, sehingga dapat membantu komunikasi antara madrasah dengan masyarakat.
5. Madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan melalui kerjasama dengan instansi/lembaga lain yang berkualitas baik instansi yang berstatus negeri maupun swasta. Dan juga diharapkan dapat memperluas jaringan kerjasama dengan dunia internasional, misalnya melalui pertukaran tenaga pendidik ke Mesir, karena mayoritas tenaga pendidik merupakan lulusan Timur Tengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin dan Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Herujito, Yayat. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia.
- Idrus, Ali. 2009. *Manajemen Pendidikan Global (visi, misi dan adaptasi)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Purwanto, Ngaliman. M. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruslan. 2010. *Manajemen Publik Relation Media Komunikasi, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Peneletian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standart Pengelolaan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
- Direktorat Jenderal Pendididkan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Data Pokok Pendidikan Jenjang SMA-SMK*. (Online). <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016.
- Direktorat Jenderal Pendididkan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Data Pokok Pendidikan Jenjang SMA-SMK*. (Online). <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016